



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# **BUKU PANDUAN AKADEMIK UNIVERSITAS AL WASHLIYAH LABUHANBATU**

**TAHUN AKADEMIK 2024/2025**



**UNIVERSITAS AL WASHLIYAH LABUHANBATU  
JL. SEMPURNA / JL. H. ADAM MALIK LINGKAR BY PASS  
RANTAUPRAPAT  
2024**



# UNIVERSITAS AL WASHLIYAH LABUHANBATU

SK. MENDIKNAS Nomor : 158/D/O/2008, Tanggal 31 Juli 2008  
Kampus: Jln. H. Adam Malik Lingkar By Pass Telp. / Fax. (0624) 327303 Rantauprapat

**SURAT KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS AL-WASHLIYAH LABUHANBATU**  
NOMOR: 164/BIRO/UNIVA-LB/X/2019  
**TENTANG**  
**PENETAPAN PANDUAN AKADEMIK**  
**UNIVERSITAS AL-WASHLIYAH LABUHANBATU**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengharap rahmat dan berkah Allah SWT. Rektor UNIVA Labuhanbatu setelah :

**Menimbang :**

1. Bahwa untuk pelaksanaan legalisasi panduan akademik tahun akademik 2019/2020.
2. Bahwa dalam rangka merencanakan dan mengembangkan UNIVA labuhanbatu.
3. Bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan administrasi akademik dan akreditasi UNIVA labuhanbatu
4. Untuk memenuhi maksud butir 1 s/d 3 diatas, perlu menerbitkan surat keputusan Rektor UNIVA Labuhanbatu.

**Mengingat :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah Nomor : KEP - 104/PB-AW/XXI/XII/2017 Hal penetapan Rektor Universitas Al washliyah Labuhanbatu periode 2017/2021.
6. Statuta Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Tahun 2018.
7. Rencana Induk Pengembangan UNIVA Labuhanbatu
8. Rencana Strategis UNIVA Labuhanbatu

**Memperhatikan :**

Hasil Rapat Pimpinan dan Pejabat UNIVA Labuhanbatu tahun akademik 2019/2020

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

- Pertama** : Memberlakukan panduan akademik UNIVA Labuhanbatu tahun akademik 2019/2020 sebagaimana dalam lampiran.
- Kedua** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sendirinya setelah pelaksanaan panduan akademik tahun akademik 2019/2020, Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Rantauprapat  
Pada tanggal : 05 Oktober 2019

Rektor  
**BASMAH ULYA, SH., M.M.**  
00140048501

**Tembusan**

1. Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah
2. Majelis Pendidikan PB Al Jam'iyatul Washliyah
3. Arup

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi berdasarkan dengan standar nasional pendidikan tinggi yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka diterbitkan Buku Panduan Akademik Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Tahun 2023/2024.

Buku Panduan Akademik ini merupakan penjabaran pelaksanaan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan peraturan yang terbit awal tahun 2020, yakni Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Buku Panduan Akademik diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran secara jelas kepada pimpinan, mahasiswa, dosen serta seluruh pemangku kepentingan mengenai dasar-dasar ketentuan proses belajar mengajar di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Mengingat permasalahan pendidikan serta peraturan pemerintah yang ada selalu berkembang, maka pedoman pendidikan diberlakukan per tahun akademik, sehingga penyesuaian dan pembaharuan pedoman pendidikan akan selalu dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Demikian, kami berharap Buku Panduan Akademik ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dan dipergunakan sesuai aturan dan prosedur yang berlaku.

Rantauprapat, Juni 2024

Tim

## BAB I SEJARAH UNIVERSITAS AL WASHLIYAH LABUHANBATU

Universitas Al-Washliyah adalah salah satu wujud perjuangan Al-Washliyah khususnya dalam bidang Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu. Al Jam`iyatul Washliyah disingkat Al-Washliyah merupakan Organisasi Kemasyarakatan dengan Amal Ittifak yaitu Pendidikan, Dakwah dan Amal Sosial yang didirikan oleh pelajar-pelajar Maktab Islamiah Tapanuli Medan, Sumatera Utara pada tanggal 9 Rajab 1349 H bertepatan tanggal 30 Nopember 1930 dan Organisasi tersebut diberi nama **AL-JAM`IYATUL WASHLIYAH** (Al Washliyah) oleh Ulama Besar Shyeh H. Muhammad Yunus. landasan gerakan perjuangannya adalah Quran Surat Asshof ayat 10 – 11 yang artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, maukah kamu aku (Allah) tunjukkan suatu perniagaan yang melepaskan kamu dari azab yang pedih ?, berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya dan bekerjalah kamu bersungguh-sungguh (berjihad) di jalan Allah dengan harta dan dirimu, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”*.

Memperhatikan salah satu seruan dan petunjuk Allah Swt sebagaimana tertulis pada ayat diatas dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesuksesan hidup didunia dan akhirat setidaknya harus terpenuhi dua syarat, yang pertama beriman kepada Allah SWT dan RasulNya, sedangkan yang kedua adalah berjuang secara sungguh-sungguh (berjihad) dengan menyumbangkan harta, tenaga, pikiran, pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sebagainya. Jihad yang dimaksud bukan hanya berangkat ke medan perang tetapi memperdalam pengetahuan dan mengembangkan pendidikan merupakan bagian dari jihad. Hal tersebut telah diaktualisasikan di kabupaten labuhanbatu dengan dirintisnya perjalanan Perguruan Tinggi Al-Washliyah dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dan Universitas Al-Washliyah (UNIVA) di Labuhanbatu.

### A. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al Washliyah Labuhanbatu

Untuk menindaklanjuti tujuan didirikannya Al Jam`iyatul Washliyah maka Pimpinan Daerah Al Jam`iyatul Washliyah Labuhanbatu, H. Ali Amran Zakaria mensponsori rintisan pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al Washliyah Labuhanbatu bersama tokoh lainnya yaitu : H. Abd. Rahim Ja`far, H. Ibrahim Yusuf, H. Muhammad Hasan Basri, Drs. H. Akhmad Mukhyar, Drs. H. Abd. Roni Harahap, H. Nasyruddin Adnan Daulay, Drs. H. Agus Ahmad Siregar, H. Abd. Aziz Hasibuan, H. Usman Ahmad, H. Abdul Halim Hasan dan Raja Bahrans Nasution, SH.

Amal usaha Al Washliyah di bidang pendidikan mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan menengah sampai perguruan tinggi yaitu TK/Raudhatul Athfal, SD/MI, MTs/SMP, SMA/MA, SMK dan Perguruan Tinggi. STIT Al Washliyah Labuhanbatu yang dirintis tanggal 21 Mei 1991 bertepatan 7 Zulkaidah 1411.H diasuh oleh Yayasan Sekolah Tinggi Islam Al Washliyah (STIA) Labuhanbatu dengan akta Notaris No: 08 tanggal 4 Juli 1992 dan sebagai Dewan Badan Pengurus H. Moh. Hasan Basri (Ketua Umum), H. Bahroem Dalimunthe (Sekretaris Umum), H. Abd. Rahim Ja`far, H. Makmur Batubara, Johan M.Rokan (Ketua I, II, III), Zulkifli Dalimunthe, Hazrat, BA, Abdul Halim Hasan (Sekretaris I, II, III), H. Abd. Aziz Ritonga (Bendahara Umum), H. Abd. Aziz Hasibuan (Bendahara I). dan Ketua STIT Al Washliyah Labuhanbatu di jabat oleh Drs. H. AHMAD IDRIS.

## **B. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Washliyah Labuhanbatu**

STIT berkembang menjadi beberapa program studi agama, maka berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Washliyah dengan Surat Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam No: E/23/1999 tanggal 30 Oktober 1998 dan pada tahun 2002 – 2005 STAI di lola oleh Badan Pelaksana Harian dengan SK PB Al Jam`iyatul Washliyah No: Kep-952/PB-AW/XVIII/2002 tanggal 8 Agustus 2002 dengan Susunan Personalia : Drs. H. Abd. Roni Harahap (Ketua), Drs. H. Bukhari Is, MM (Sekretaris), Drs. H. Hasyim Syahid, Ali Amran Zakaria, Drs. H. Abd. Halim Hasan (Anggota), dan Ketua STAI adalah Drs. KARIM, MA.

Badan Pelaksana Harian (BPH) STAI Al Washliyah Labuhanbatu periode 2005 – 2009, SK PB Al Ja`iyatul Washliyah No: Kep-61/PB-AW/XIX/VI/2005 tanggal 9 Juni 2005 (2 Jumadil ula 1426 H) dengan susunan personalia H. Usman Ahmad, S.PdI. (Ketua), Ir. H. Marwan Efendi Siregar, MM (Sekretaris), H. Abd. Halim Hasan, S.Ag (Bendahara), H. Ali Amran Zakaria (Anggota) dan Ketua STAI adalah Drs. RAHMAT HIDAYAT RAMBE, M.Pd.

Dan selanjutnya untuk menampung aspirasi ummat belajar pengetahuan umum maka kembali berubah bentuk dari STAI menjadi Universitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No: 158/D/O/2008 tanggal 31 Juli 2008 bertepatan tanggal 28 Rajab 1429 H di bawah naungan Yayasan Sekolah Tinggi Islam Al Washliyah Labuhanbatu dengan Ketua Drs. H. Johan M. Rokan, dan Sekretaris Drs. Zulkifli Dalimunthe.

Dalam perjalanan panjang STAI menjadi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, alamat kampus yang pertama sekali digunakan adalah Jalan Siringo-ringo Rantauprapat dan saat ini Universitas Al Washliyah Labuhanbatu yang beralamat di Jalan Sempurna/ Lingkar By Pass

Rantau prapat diatas tanah 14.800 m<sup>2</sup>, yang merupakan wakaf dari Bapak H. TUTUR PARAPAT. Selanjutnya tanggal 9 Agustus 2008 tepatnya hari Wisuda Sarjana STAI Al Washliyah Labuhanbatu Angkatan X kembali bapak H. Tuter Parapat mewakafkan tanahnya seluas 4000 m<sup>2</sup> sebagai hadiah telah terbitnya ijin Universitas Al Washliyah Labuhanbatu tanggal 31 Juli 2008.

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu merupakan aset Al Jam'iyatul Washliyah yang berada langsung di bawah naungan dan pembinaan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah, oleh karena itu Pengurus Besar Al Jamiyatul Washliyah dengan nomor Kep-169/PB-AW/XIX/X/2008 tanggal 27 Syawal 1429 H / 27 Oktober 2008 tentang Pengangkatan dan Pengesahan Badan Pelaksana Harian (BPH) Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Periode 2008-2012 yang ditanda tangani oleh Ketua Umum (K.H. AZIDDIN, SE, MSi) dan Sekretaris Jendral (Drs. H. MASYHURIL KHAMIS, SH) dengan susunan pengurus BPH yaitu H. USMAN AHMAD, S.Pd.I (Ketua), H. ALI AMRAN ZAKARIA (Wakil Ketua), H. ABD. HALIM HASAN HASIBUAN, S.Ag. (Sekretaris), H. IRWANSYAH RITONGA, S.Pd.I (Wakil Sekretaris), H. SYAMSUL BAHRI SIREGAR, S.Pd. (Bendahara), ZULKIFLI DALIMUNTHER, S.Ag., M. ASRO JA`FAR (Anggota) dan sebagai rektor pertama adalah Drs. H. BUKHARI IS, MM. (berdasarkan SK PB AL WASHLIYAH NO: KEP-170/PB-AW/XIX/XI/2008 tanggal 11 Nopember 2008 (14 Zulqa`adah 1429 H).

Universitas Al Washliyah Labuhanbatu terdiri dari 4 (empat) Fakultas yaitu :Fakutas Agama (FA) dengan Prodi Pendidikan Agama Islam (S1), Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (S1) Fakultas Teknik (FT) dengan Program Studi (Prodi) Teknik Informatika (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan Prodi Pendidikan Biologi (S1), Pendidikan Matematika (S1), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), Pendidikan Bahasa Ingeris (S1), Fakultas Ekonomi (FE) dengan Prodi Manajemen (S1).

Fakultas Agama di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu yang merupakan perubahan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Washliyah Labuhanbatu yang masih dalam proses namun telah mendapat persetujuan dari Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Dirjen Kelembagaan Agama Islam No: Dj.II/Dt.II.III/PP.03.2/1/1509/06 tanggal 3 Pebruari 2006 dan sesuai dengan Surat Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No: Dj.II/PP.02.3/169/06 tanggal 9 Maret 2006 yang ditujukan kepada Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI. Al Hamdulillah pada bulan Juli 2010, ijin Perpanjangan seluruh Program Studi di UNIVA Labuhanbatu telah diterbitkan oleh DIKTI sampai dengan Juli 2014. Amiin.

Setelah pelantikan Rektor Univa Labuhanbatu periode 2017-2021 yang dilaksanakan tanggal 07 Desember 2017, Univa Labuhanbatu terus berbenah untuk mencapai target maksimum dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Pembinaan Internal terus ditingkatkan mencakup Sistem Akademik, Sistem Keuangan dan Kemahasiswaan serta database capaian alumni yang telah tersebar ditengah-tengah masyarakat serta kontribusinya kepada ummat. Sedangkan dalam pembinaan eksternal Univa Labuhanbatu terus berupaya meningkatkan Sumber Daya dengan menjalin Kerjasama pada Instansi-Instansi Pendidikan dan Pemerintahan.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikan disertai dengan upaya peningkatan daya saing dalam rangka menjawab tingkat persaingan global. Untuk mencapai Visi tersebut Univa Labuhanbatu telah menyusun tahapan pencapaian serta strategi jangka menengah dan jangka panjang agar dapat memiliki daya saing di tingkat Nasional dan Internasional.

## **BAB II**

### **STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**

#### **UNIVERSITAS AL WASHLIYAH LABUHANBATU**

#### **A. Rasional**

Standar kompetensi lulusan disusun dan ditetapkan untuk mewujudkan visi UNIVA Labuhanbatu dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, Islami, inovatif, dan kompetitif. Selain itu, standar kompetensi lulusan juga dijadikan acuan dalam pengembangan standar lainnya sehingga lulusan UNIVA Labuhanbatu memiliki kompetensi kesetaraan sesuai dengan jenjang kualifikasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan ciri khas di masing-masing program studi.

#### **B. Pihak yang bertanggung jawab**

1. Rektor
2. Dekan
3. Kaprodi
4. Dosen
5. Tenaga kependidikan
6. Mahasiswa

#### **C. Definisi Istilah**

1. Standar adalah pernyataan yang menggambarkan sesuatu hal (dapat berupa kondisi, keadaan, atau lainnya) yang diharapkan akan terjadi atau yang seharusnya terjadi.
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan
3. Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor
4. Sikap merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran
5. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran
6. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran,

pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- (1) keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
  - (2) keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
7. Pengalaman kerja mahasiswa merupakan pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis
  8. Tracer Study merupakan upaya pelacakan alumni terkait lama mendapatkan pekerjaan dan posisi dalam pekerjaan atau jabatan serta kompetensi alumni dalam dunia kerja
  9. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
  10. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.
  11. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.

#### **D. Pernyataan Isi Standar**

1. Rektor menetapkan profil lulusan semua prodi di UNIVA Labuhanbatu
  - (1) Semua prodi di UNIVA Labuhanbatu memiliki profil lulusan
  - (2) Semua mahasiswa memahami profil lulusan tingkat universitas dan tingkat prodinya masing-masing
2. Wakil rektor bidang akademik memastikan penyusunan dan pengembangan kompetensi lulusan
  - (1) Semua prodi di UNIVA Labuhan-batu menyusun dan mengembangk-an kompetensi lulusan berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran masing-masing prodi
  - (2) Semua prodi di UNIVA Labuhanbatu menyusun dan mengembangkan kompetensi lulusan berdasarkan feedback dari stakeholder
  - (3) Kompetensi lulusan mengacu pada Kualifikasi Nasional Indonesia
  - (4) Kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran (CP) yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan
3. Wakil rektor bidang akademik memastikan penyusunan dan sosialisasi capaian pembelajaran (CP) bidang sikap dan tata nilai pada semua prodi di UNIVA Labuhanbatu
  - (1) Semua prodi di UNIVA Labuhanbatu memiliki capaian pembelajaran sikap dan tata nilai yang mengacu pada Permenristek-dikti No.44 Tahun 2015
  - (2) Semua mahasiswa memahami CP sikap dan tata nilai prodinya masing-masing
4. Wakil rektor bidang akademik memastikan penyusunan dan sosialisasi capaian pembelajaran (CP) bidang pengetahuan pada semua prodi di UNIVA Labuhanbatu
  - (1) Semua prodi di UNIVA Labuhanbatu CP pengetahuan yang mengacu pada Permenristekdikti No.44 Tahun 2015
  - (2) Semua mahasiswa memahami CP pengetahuan prodinya masing-masing
5. Wakil rektor bidang akademik memastikan penyusunan dan sosialisasi capaian pembelajaran (CP) bidang keterampilan pada semua prodi di UNIVA Labuhanbatu

- (1) Semua prodi di UNIVA Labuhanbatu memiliki CP keterampilan yang mengacu pada Permenristekdikti No.44 Tahun 2015
- (2) Semua mahasiswa memahami CP keterampilan prodinya masing-masing
6. Rektor menetapkan kompetensi khusus lulusan
  - (1) Wajib disusun pengelola program studi dengan merujuk pada ketetapan/ kesepakatan dari forum program studi sejenis, atau asosiasi profesi yang relevan, atau institusi lain yang setara
  - (2) Lulusan harus memiliki kompetensi bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan skor TOEFL yang dicapai
  - (3) Lulusan mempunyai kompetensi khusus sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, yang tertuang dalam dokumen kurikulum di masing-masing prodi

#### **E. Strategi Pelaksanaan Standar**

1. Standar kompetensi lulusan wajib dijadikan acuan oleh semua prodi di lingkungan UNIVA Labuhanbatu
2. Standar kompetensi lulusan dimonitor dan dievaluasi melalui proses pembelajaran pada matakuliah-matakuliah yang ada di masing-masing prodi
3. Pelatihan bagi dosen dalam melaksanakan pembelajaran dengan mengacu pada Standar kompetensi lulusan
4. Pelatihan bagi dosen dalam melaksanakan asesmen untuk mengukur ketercapaian Standar kompetensi lulusan
5. Membuat panduan bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan pembelajaran untuk mengukur ketercapaian Standar kompetensi lulusan

#### **F. Indikator Ketercapaian**

1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan minimal 3.00 (tiga koma nol nol) untuk Program Sarjana bidang sosial, 2,75 (dua koma tujuh lima) untuk Program Sarjana bidang eksakta.
2. Lulusan mempunyai kemampuan menggunakan Bahasa Inggris yang diukur dengan skor TOEFL  $\geq 500$  untuk prodi Pend. Bahasa Inggris dan  $\geq 450$  untuk prodi lain.
3. Lulusan mempunyai minimal 1 (satu) sertifikasi kompetensi sesuai bidang ilmu.
4. Rata-rata masa studi lulusan maksimal 4 tahun 3 bulan.
5. Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah 6 bulan.
6. Tingkat kepuasan pengguna lulusan minimal 4 dari skala 5

#### **G. Dokumen terkait Pelaksanaan Standar**

1. SK Rektor tentang Standar Kompetensi Lulusan
2. SK Rektor tentang Standar Kompetensi Keterampilan Khusus Lulusan UNIVA Labuhanbatu
3. Dokumen kurikulum masing-masing prodidi UNIVA Labuhanbatu
4. Pedoman Penyelenggaraan Tracer Study dan Survei Pengguna Lulusan
5. Dokumen hasil tracer study, survey pengguna lulusan
6. Laporan hasil angket pemahaman mahasiswa terhadap profil lulusan dan capaian pembelajaran baik di bidang sikap, pengetahuan, maupun keterampilan di prodinya masing-masing

#### **H. Referensi**

1. UU Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNIKT
4. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal. Pendidikan Akademik-Pendidikan Vokasi-Pendidikan Profesi-Pendidikan Jarak Jauh Tahun 2018, Direktorat Penjaminan Mutu, Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
5. Rencana Induk pengembangan (RIP) UNIVA Labuhanbatu
6. Rencana Strategis (Renstra) UNIVA Labuhanbatu Th. 2015-2020
7. Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Kurikulum
8. Rekonstruksi Kurikulum Program Studi

### BAB III

#### KURIKULUM UNIVERSITAS AL WASHLIYAH LABUHANBATU

#### A. Mata Kuliah Universitas Al Washliyah Labuhanbatu

| NO. | SEM. | KODE       | NAMA MK                |
|-----|------|------------|------------------------|
| 1   | 1    | UNIV230101 | Pancasila              |
|     | 1    | UNIV230102 | Bahasa Indonesia       |
|     | 1    | UNIV230103 | Kealwashliyahan        |
| 2   | 2    | UNIV230204 | Al Quran dan Hadist    |
|     | 2    | UNIV230205 | Pendidikan Agama Islam |
| 3   | 3    | UNIV230306 | Kewarganegaraan        |
|     | 3    | UNIV230307 | Studi Islam            |

#### B. Silabus Mata Kuliah Universitas

##### 1. Pancasila

Nama Mata Kuliah : Pancasila

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak belajar mahasiswa dan Landasan dan tujuan pendidikan pancasila.
2. Pancasila sebagai sistem filsafat
3. Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia
4. Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara
5. Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI (UUD 1945) setelah amandemen dan peraturan perundangan dalam bidang politik.
6. Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Referensi:

1. Andriani Purwastuti P, dkk. 2003. Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah, Yogyakarta: UPT-MKU UNY.
2. Heru Santosa, dkk. 2002. Sari Pendidikan Pancasila, Yogyakarta, Penerbit Tiara Wacana.
3. Kaelan. 2003. Pendidikan Pancasila, Yogyakarta: Penerbit Paradigma.
4. Magnis Suseno, 1997. Etika Politik, Jakarta: Gramedia.
5. Syafrudin Bahar, dkk (ad), 1995, Risalah Sidang BPUPKIPPKI 28 Mei – 22 Agustus 1945, jakarta: Sekretariat Negara RI
6. Undang-undang Dasar RI tahu 1945 (setelam amandemen I sampai IV)
7. Hamdan Masoer, dkk (ed). 2002, Kapita Seleкта Pendidikan Pancasila (untuk mahasiswa), Jakarta BPPTA-Ditjen Dikti, Depdiknas.

## 2. Kealwashliyahan

Nama Mata Kuliah : Kealwashliyahan

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Sejarah berdirinya Al Washliyah
2. Mengenal pendiri Al Washliyah
3. Peran Al Washliyah di Indonesia
4. Peran Al Washliyah dalam perkembangan dunia

## 3. Kewarganegaraan

Nama Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Latar belakang perlunya pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
2. Wawasan kebangsaan, nasionalisme dan identitas nasional
3. Negara dan Warganegara
4. Sistem politik dan pemerintahan di Indonesia
5. HAM dan Implementasinya di Indonesia
6. Hak dan Kewajiban Warganegara
7. Demokrasi
8. HAM
9. Otonomi Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
10. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih
11. Pendidikan Anti Korupsi
12. Masyarakat Madani (Civil Society)

Referensi:

1. Ubaidillah dkk. 2000. *Pendidikan Kewargaan, Demokrasi, HAM & Masyarakat Madani*. Jakarta: IAIN Jakarta Press.
2. Ubaidillah. 2003. *Demokrasi, Hak Azasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah.
3. Ubaidillah dan Abdul Rozak. 2014. *Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media Group
4. C.S.T Kansil, 2011. *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Rineka Cipta.
5. UUD 1945.
6. UU No. 22 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
7. UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah

## 4. Bahasa Indonesia

Nama MataKuliah : Bahasa Indonesia

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Kontrak perkuliahan dan Pengenalan materi perkuliahan bahasa Indonesia
2. Menjelaskan Bahasa Indonesia Sebagai media komunikasi Ragam bahasa Indonesia
3. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara
4. Materi diksi atau pilihan kata, kalimat efektif
5. Materi teknik penulisan ilmiah

6. Kalimat efektif
7. Paragraf dan artikel ilmiah dan nonilmiah
8. Pidato dan resensi

Referensi:

1. Gani, A Ramlan, 2014. Suka Berbahasa Indonesia, Gaung Persada Press Grup: Jakarta
2. Sugono, Dendi, 2013. Bahasa Indonesia Menuju Masyarakat Madani: Jakarta, Progres
3. Maimunah, Siti Annijat, 2007. Buku Pintar Bahasa Indonesia, Prestasi Pustaka, Publisher: Jakarta

## 5. Al-Quran dan hadist

Nama Mata Kuliah : AlQuran dan Hadist

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Pengertian, tujuan, dan fungsi Alquran
2. Sejarah turunnya Alquran, pengumpulan, penulisan, dan kodifikasi
3. Mukjizat Alquran
4. Pengertian, macam-macam, jenis dan metodologi tafsir
5. Perbedaan tarjamah, tafsir dan takwil
6. Asbabun Nuzul
7. Munasabah Alquran
8. Kisah Alquran
9. Pengertian dan klasifikasi hadis
10. Kodifikasi dan kedudukan hadis
11. Fungsi Hadis
12. Sumber dan kitab-kitab hadis
13. Hadis tentang kehidupan sosial dan kepedulian serta pencemaran lingkungan
14. Hadis-hadis tentang Kepemimpinan dan kesenian serta budaya Islam
15. Hadis tentang akhlak dan budi pekerti Rasulullah SAW, inovasi dan proses penciptaan makhluk hidup serta hadis tentang etos kerja dan profesionalisme
16. Hadis tentang Ikhlas beramal dan tingkah laku terpuji

Referensi:

1. Muhammad Ali al-Shabuniy, (1970). *Al-Tibyan fi Ulum alQur'an*, Beirut; Daar al-Irsyad.
2. Muhammad Ibn Muhammad Abu Syahbah, (1992), *Al-Madkhal li Dirasat al-Qur'an al-Karim*, Kairo, Maktabah as-Sunnah.
3. Syaikh Muhammad al-Hudhary Beik, *Tarikh al-Tasyri' allslamy*, (1939), Kairo, Mathba'ah al-Istiqomah al-Qahriah.
4. Muhammad Abd al-'Azhim al-Zarqani, (1988). *Manahil al-Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*, Jilid I, Beirut, Dar Kutub al-Ilmiyyah.
5. Shubhi al-Shalih, (1979). *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, Beirut, Dar al-'Ilm li al-Malayin.
6. Muhammad Badr al-Din al-Zarkasyi, *al-Burhan fi 'Ulum alQur'an*, Mesir, Isa al-Babi al-Halabi.
7. Jalaluddin Abdurrahman Al-Suyuthiy, *al-Itqan fi Ulum alQur'an*, Kairo, Dar al-Tsuros, tt.

8. T.M. Hasby Shiddiqy, (1974). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir/ al-Qur'an*, Jakarta, Bulan Bintang.
9. Muhammad Badr al-Din al-Zarkasyi, *al-Burhan fi 'Ulum alQur'an*, Mesir, Isa al-Babi al-Halabi.
10. Quraish Shihab, (1997). *Tafsir al-Qur'an al-Karim, Tafsir atas Surat-Surat Pendek*, Jakarta, Pustaka Budaya.
11. Muhammad Ajjaj al-Khatib, *Ushul al-Hadis*
12. MM. al-A'zhami, *Sejarah Kodifikasi Hadis*
13. Nawer Yuslem, *Mengenal Enam Kitab Induk*
14. Nawer Yuslem, *Ulumul Hadis*
15. Fatchur Rahman, *Ikhtisar Musthalah al-Hadis*
16. Al-Qasimi, *Qawaid Tahdis*
17. Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadis*
18. TM. Hasbi Ash-Shiddiqi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*
19. Muhammad bin Ismail al-Shan'ani, *Subulus Salam*
20. An-Nawawi, *Riyadh as-Sholihin*
21. An-Nawawi, *Syarah Shohih Muslim*
22. TM. Hasbi Ash-Shiddiqi, *Mutiara Hadis*
23. Muhammad Fuad Abdul Baqi, *al-lu'lu wa Marjan*
24. Musthafa al-Baby, *al-Adab al-Nabawi*
25. Al-Asqalani, *Bulughul Marram*

## 6. Studi Islam

Nama Mata Kuliah : Metodologi Studi Islam

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Konsep Dasar Metodologi Studi Islam
2. Aspek-aspek Sasaran Studi Islam: Pertumbuhan Studi Islam Dulu dan Sekarang
3. Islam dalam Kajian Akademik Keserjanaan
4. Islam dalam Berbagai Aspek
5. Kajian Al-Quran
6. Kajian Hadis
7. Kajian Hukum Islam Kajian Ekonomi Islam
8. Kajian Tasawuf
9. Kajian Teologi (Ilmu Kalam)
10. Kajian Politik Islam
11. Beberapa Pendekatan dalam Studi Islam
12. Kajian Islam berdasarkan Studi Kawasan

Referensi:

1. Abdullah, M. Amin. (1996). *Studi Agama: Normativitas dan Historisitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Al-Attas, SMN. (1992). *The Concept of Religion and the Foundation of Ethics and Morality*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
3. Al-Faruqi, I. (1995). *The Rewriting of Social Sciences with an Islamic Outlook*. Jeddah: International Islamic Publishing House.

4. al-Sadr, Muhammad Baqir. (1989). "Thematic Approach to Qur'anic Exegesis (1)", *al-Tawhid*, Vol.VI, No.3 Rajab - Ramadhan, 1409, March - May.
5. Arberry, A. J. (1950). *Sufism: An Account of the Mystics of Islam*. London: George Allen and Unwin.
6. Arkoun, Mohammed, (1987). *Rethinking Islam Today*. Washington: Center for Contemporary Arab Studies.
7. Arkoun, Mohammed. (1994). *Rethinking Islam: Common Questions, Uncommon Answers*. Translated and edited by Robert D. Lee. Boulder, Colo.
8. Asad, T. (Ed.) (1973). *Anthropology and the Colonial Encounter*. London: Ithaca.
9. Azami, M. M. (1977). *Studies in Hadith Methodology and Literature*. Indianapolis: American Trust Publications.
10. Bijlefeld, Willem A. (1972). "Islamic Studies Within the Perspective of the History of Religions," *The Muslim World* 62.
11. Clifford, J. & Marcus, G. E. (1986). (Eds) *Writing Culture: the Poetics and Politics of Ethnography*. Berkeley, CA: University of California Press.
12. Clifford, J. (1988). *The Predicament of Culture: Twentieth Century Ethnography, Literature and Art*. Cambridge, Harvard University Press.
13. Denny, Frederick M. "Ritual Islam: Perspektif dan Teori", dalam Richard C, Martin. *Pendekatan Kajian Islam dalam Studi Agama*. Terj. Zakiyuddin Baidhawiy. Surakarta: UM Press, 2001: 85-108.
14. Dien, Mawil Izzi. "Islamic Studies or the Study of Islam?: from Parker to Rammell", *Journal of Beliefs & Values*, Vol. 28, No. 3, December 2007: 243-255.
15. Eickelman, D. F. (1981). *The Middle East: an Anthropological Approach* (1st edn). Englewood Cliffs: NJ, Prentice Hall.
16. El-Zein, A. H. "Beyond ideology and theology: the search for the anthropology of Islam", *Annual Review of Anthropology*, 6 (1977): 227-254.
17. Fitzgerald, T. (2000). *The Ideology of Religious Studies*. New York: Oxford University Press.
18. Flood, G. (1999). *Beyond phenomenology: rethinking the study of religion*. London: Cassell.
19. Geertz, C. (1968). *Islam observed*. Chicago: University of Chicago Press.
20. Goldziher, Ignaz. (1971). *Muslim Studies*, vol. 2, tr. C. R. Barber and S. M. Stern. London.
21. Guessoum, Nidhal, (2014). *Islam dan Sains Modern*, Bandung: Mizan.
22. Hallaq, Wael B. ((1999)). "The Authenticity of Prophetic Hadith: A Pseudo-problem", in *Studia Islamica*, 89.
23. Harahap, Syahrin, (2015). *Islam dan Modernitas*, Jakarta: Prenada
24. Harahap, Syahrin, (2015). *Jalan Islam*, Jakarta: Prenada,
25. Hodgson, Marshall W. (1974). *The Venture of Islam*. 3 volumes. Chicago: University of Chicago Press.
26. Kartanegara, Mulyadhi, (ed), (2011). *Pengantar Studi Islam*, Jakarta: Ushul Press
27. Kartanegara, Mulyadhi, (2003). *Menyibak Tirai Kejahilan Pengantar Epistemologi Islam*. Bandung: Mizan.
28. Kerr, Malcolm H. ed. (1980). *Islamic Studies: A Tradition and Its Problems*. Malibu, California.
29. Khoiruddin Nasution. (2009). *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: ACAdemia.

30. Martin, Richard C. ed. (1985). *Approaches to Islam in Religious Studies*. Tucson, Arizona.
31. Mudzhar, Atho. (1998). *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
32. Sells, Michael. (1999). *Approaching the Qur'an: The Early Revelations*. Ashland, OR: White Cloud Press.
33. Shihab, M. Quraish. (1999). *Membumikan Al-Quran*, cet. Ke xix. Bandung: Mizan.
34. Shihab, M. Quraish. (1996). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Ummat*. Bandung: Mizan.
35. Wach, Joachim. (1988). *Sociology of Religion*. New York: Macmillan Publishing Company.
36. Wach, Joachim. *The Comparative Study of Religions*. New York, London: Columbia University Press, 1958.

## 7. Pendidikan Agama Islam

Nama Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Jumlah sks : 2 sks

Bahan Kajian :

1. Membangun Paradigma Qur'ani
2. Bagaimana Manusia Bertuhan
3. Integrasi Iman, Islam dan Ihsan
4. Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan
5. Membumikan Islam di Indonesia
6. Islam Membangun Persatuan dalam Keberagaman
7. Islam tentag Zakat dan Pajak
8. Peran dan Fungsi Masjid untuk Kesejahteraan Umat
9. Islam Menghadapi Tantangan Modernisasi
10. Kontribusi Islam dalam Pengembangan Peradaban Dunia

Referensi:

1. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi, Jakarta, Dirjen Belmawa, 2016.
2. Muhibbin, Zainul, dkk, Pendidikan Agama Islam Membangun Karakter Madani, Surabaya, ITS Press, 2012.
3. Razaq, Nasruddin, Dinnul Islam, Bandung, Al-Ma,arif, 2005.
4. Iberani, Jamal Syarif dkk, Mengenal Islam, Jakarta: eL-Kahfi, 2003.
5. Imarah, Muhammad, Islam dan Pluralitas Perbedaan dan Kemajemukan dalam Bingkai Persatuan, Jakarta, Gema Insani, 1999.

## BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM KURIKULER DAN KO-KURIKULER

### A. SATUAN WAKTU PENDIDIKAN

Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu menggunakan sistem semester. Semester adalah satuan terkecil untuk menyatakan lamanya masa program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Kegiatan seorang mahasiswa dalam menyelesaikan program secara lengkap, dibagi ke dalam program semesteran dalam bentuk kuliah, praktikum, kerjalapangan, dan bentuk-bentuk lainnya, beserta evaluasi keberhasilan studi. Satu semester setara dengan 16-17 minggu kerja penyelenggaraan program atau 18-19 minggu kerja bila termasuk evaluasi dalam program semester. Jenjang pendidikan strata satu (S1) terdiri atas delapan semester.

### B. KARAKTERISTIK SISTEM PEMBELAJARAN

#### 1. Sistem Kredit Semester (SKS)

##### a. Pengertian

Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu diselenggarakan dengan menggunakan sistem kredit semester, yaitu takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa berkaitan dengan kompetensi yang harus dicapai dalam studinya selama satu semester. Beban tenaga pendidik adalah tugas-tugas yang dibebankan kepada tenaga pendidik untuk dilaksanakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan beban penyelenggaraan program pendidikan adalah beban studi yang disediakan oleh suatu program studi dalam suatu satuan waktu pendidikan.

##### b. Tujuan

Tujuan umum penerapan SKS adalah untuk memungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu keahlian tertentu.

Secara khusus tujuan penerapan SKS adalah untuk:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar menyelesaikan studi dalam waktu singkat;
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengambil matakuliah yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- 3) Memberikan kemungkinan perimbangan antara *input* dan *output*;
- 4) Memudahkan penyusunan kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni;
- 5) Memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar dapat

diselenggarakan dengan baik;

- 6) Memungkinkan pengalihan kredit antar program studi dalam lingkungan Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu dengan syarat-syarat tertentu yang diatur dalam peraturan tersendiri;
- 7) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu ke Perguruan Tinggi lain dan sebaliknya.

#### **c. Satuan Kredit Semester (sks)**

Satuan kredit semester (sks) adalah ukuran beban studi mahasiswa dan beban membelajarkan dosen dengan ketentuan:

- 1) 1(satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
  - a) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit perminggu persemester;
  - b) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu persemester;
  - c) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit perminggu persemester;
- 2) 1(satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
  - a) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit perminggu persemester;
  - b) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- 3) 1(satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian ke masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
- 4) 1 (satu) sks untuk praktikum di laboratorium adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 160 menit perminggu;
- 5) 1 (satu) sks untuk praktik lapangan, kerja lapangan, dan yang sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 kali 50 menit perminggu;
- 6) 1 (satu) sks untuk penelitian penyusunan dan/ atau penyelesaian tugas akhir skripsi dan yang sejenisnya adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 sampai 4 jam perhari selama satu bulan yang setara dengan 24 hari kerja.

#### **d. Beban Studi**

Beban studi adalah segala aktivitas mahasiswa dalam kaitannya dengan pencapaian kompetensi lulusan UNIVA Labuhanbatu, kompetensi Fakultas, dan kompetensi program studi dalam studinya pada program semesteran dan/ atau dalam suatu jenjang program lengkap yang diukur dengan nilai kredit. Beban studi mahasiswa yang diperhitungkan nilai kredit semesternya mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam perhari atau 48 (empat puluh delapan) jam perminggu setara dengan 18 (delapan belas) sks persemester, sampai dengan 9 (sembilan) jam perhari atau 54 (lima puluh empat) jam perminggu setara dengan 20 (duapuluh) sks persemester. Untuk memenuhi capaian pembelajaran

lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 144 sks untuk program sarjana;

Setiap matakuliah dibebani tiga kegiatan, yaitu *tatap muka* (kegiatan akademik terjadwal), kegiatan akademik *terstruktur* dan kegiatan akademik *mandiri*;

- a) Kegiatan tatapmuka atau kegiatan akademik terjadwal ialah kegiatan terjadwal yang dilaksanakan mahasiswa bersama tenaga pengajar, misalnya mengikuti kuliah dan seminar kelas;
  - b) Kegiatan akademik terstruktur ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa diluarkelas. Kegiatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tugas rumah, mengerjakan soal, menyusun makalah, meringkas bahan dari buku-buku, melakukan penelitian mini, dan sebagainya;
  - c) Kegiatan akademik mandiri ialah kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara mandiri untuk mendalami bahandari kegiatan tatap muka atau mempersiapkan bahan bagi kegiatan akademik terstruktur, misalnya melakukan survei literatur dan membaca literatur;
- 2) Seminar, yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana selama satu semester dimana mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian dalam suatu forum, dan diatur tersendiri oleh Fakultas;
  - 3) Praktikum, yakni tugas dalam suatumata kuliah tertentu yang dilaksanakan dilaboratorium atau lapangan yang dilaksanakan secara terencana dalam satu semester;
  - 4) Kerja lapangan adalah suau kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan: KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan yang sejenisnya;
  - 5) Penyusunan tugas akhir atau skripsi termasuk penelitian yaitu menyelesaikan tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di bawah bimbingan dosen pembimbing.

Beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada jenjang pendidikan Strata Satu (S1) antara 144-160 sks dan dijadwalkan sekurang-kurangnya 8 (delapan) semester. Mahasiswa dapat menempuh masa studi untuk penyelesaian Program S1 kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

### a. Karakteristik Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran atau perkuliahan di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu dilaksanakan secara terprogram dengan jadwal yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh Jurusan/Prodi pada masing-masing Fakultas di lingkungan Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu. Proses pembelajaran atau perkuliahan diselenggarakan secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam proses pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa difasilitasi dosen membelajarkan diri melalui berbagai kegiatan seperti membaca, menulis makalah, presentase, membuat resume, menyusun laporan bab atau buku, melakukan penelitian mini, praktikum mata kuliah, dan mengikuti ujian.

Jumlah pertemuan dalam suatumata kuliah ditetapkan dengan mengikuti

ketentuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mata kuliah dengan bobot 2 (dua) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 14 pertemuan dan maksimal 16 pertemuan
- 2) Untuk mata kuliah dengan bobot 3 (tiga) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 20 kali pertemuan dan maksimal 24 kali pertemuan
- 3) Untuk matakuliah dengan bobot 4 (empat) sks, jumlah pertemuan dalam satu semester minimal 28 kali pertemuan dan maksimal 32 kali pertemuan

## **b. Perencanaan Pembelajaran Mahasiswa**

### **1) Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)**

Setiap awal semester, mahasiswa yang telah membayar biaya perkuliahan diwajibkan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan kalender akademik UNIVA Labuhanbatu. Sebelum pengisian KRS mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik yang ditunjuk/ditetapkan jurusan / program studi. Perubahan KRS hanya dapat dilakukan pada masa pra perkuliahan pada semester bersangkutan dan atas persetujuan dosen Penasehat Akademik. KRS berfungsi sebagai kartu ujian, baik untuk Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), dan Munaqasyah.

### **2) Pengambilan Jumlah SKS**

Bagi mahasiswa baru (semester satu), pengambilan jumlah SKS sesuai jumlah dan bobot matakuliah yang telah dipaket atau ditawarkan masing- masing Jurusan dan/atau Program Studi.

### **3) Kartu Hasil Studi(KHS)**

Kartu Hasil Studi (KHS) merupakan kartu yang berisikan data tentang matakuliah dan nilai matakuliah yang dicapai mahasiswa dalam satu semester. Setiap akhir semester, selambat-lambatnya dua minggu setelah UAS berakhir Jurusan / Program Studi akan mengeluarkan Kartu Hasil Studi (KHS) setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa wajib membawa dan menunjukkan Kartu Hasil Studinya (KHS) setiap kali berkonsultasi dengan dosen Penasehat Akademik. Kartu Hasil Studi (KHS) dijadikan sebagai dasar pertimbangan oleh dosen Penasehat Akademik dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa pada semester berikutnya, khususnya dalam penentuan jumlah SKS yang akan diambil mahasiswa pada semester berikutnya. Kartu Hasil Studi (KHS) wajib disimpan oleh mahasiswa dan diadministrasikan oleh dosen Penasehat Akademik serta Jurusan / Program Studi.

## **c. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

### **1) Prinsip Pelaksanaan Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara dosen, mahasiswa, dan sumber dan/atau bahan pembelajaran. Pembelajaran di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip – prinsip pembelajaran sebagaimana ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yaitu interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan

berpusat pada mahasiswa.

## 2) Kurikulum dan Silabus

### a) Kurikulum

Kurikulum yang berlaku di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu merupakan Kurikulum Berbasis KKNl yang didasarkan pada filosofi keilmuan integratif dengan pendekatan multidisiplin dan/atau transdisiplin keilmuan. Dengan kurikulum ini, alumni Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu diharapkan mampu mengintegrasikan semua ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam memahami, menyikapi, dan menyelesaikan berbagai persoalan keilmuan, profesi, dan kehidupan sesuai Jurusan/Program Studi masing-masing dengan pendekatan multi disiplin dan transdisiplin. Matakuliah dalam kurikulum dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kelompok, yaitu kelompok matakuliah universitas, kelompok matakuliah fakultas, dan kelompok matakuliah jurusan/program studi.

### b) Silabus

Silabus merupakan penjabaran materi perkuliahan berdasarkan pertemuan yang dijadikan panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Dalam silabus tercantum identitas matakuliah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi perkuliahan, strategi dan metode perkuliahan, daftar sumber dan bahan yang harus dipelajari mahasiswa, waktu atau jumlah pertemuan, dan evaluasi dalam perkuliahan. Silabus dipersiapkan oleh dosen pengampu matakuliah, baik secara individu maupun kelompok keilmuan rumpun keilmuan yang sejenis. Setiap mahasiswa diwajibkan mempelajari dan/ atau menelaah silabus dalam mempelajari suatu mata kuliah.

### c) Rencana Perkuliahan Semester(RPS)

Rencana Perkuliahan Semester (RPS) merupakan dokumen yang berisi perencanaan proses perkuliahan selama satu semester. RPS disusun oleh dosen dan dipresentasikan didepan mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan.

### d) KontrakBelajar

Kontrak belajar merupakan kesepakatan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen dalam kelas untuk menjamin berlangsungnya proses pembelajaran yang tertib dan kondusif. Kontrak belajar ditanda tangani dosen dan dua orang perwakilan mahasiswa. Kontrak belajar menjadi rujukan bersama antar dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan.

### e) PembelajaranKelas

Pembelajaran kelas dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagaimana telah diutarakan RPS, silabus, dan kontrak belajar. Mahasiswa diwajibkan menghadiri pembelajaran atau perkuliahan tatap muka dikelas minimal 75 % dari total atau

keseluruhan jumlah pertemuan tatap muka pada matakuliah tertentu. Apabila jumlah kehadiran minimal ini tidak terpenuhi, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) dan ia hanya berhak mendapatkan nilai matakuliah dari tiga komponen penilaian, yaitu kuis, tugas, dan Ujian Tengah Semester (UTS).

f) **Semester Pendek (SESPEND)**

Semester Antara adalah satuan waktu proses pembelajaran diluar waktu reguler. Semester Antara bersifat fleksibel, dibuka sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang tersedia diidentifikasi berdasarkan waktu penyelenggaraannya dan matakuliah yang ditawarkan. Semester Pendek bersifat terbuka, dapat diakses mahasiswa sesuai kepentingannya dengan mengajukan permohonan matakuliah yang akan diikuti, dan dapat pula dibuka berdasarkan pendekatan bidang akademik pada matakuliah yang terbanyak jumlah perbaikan, gagal atau matakuliah yang tidak ditawarkan lagi. Semester Pendek bersifat pelayanan yang biayanya ditanggung oleh mahasiswa, yang besarnya ditentukan per sks dan ditetapkan dengan keputusan Rektor. Dalam keseluruhan pembelajaran di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu, termasuk Semester Pendek, tidak dikenal pembelajaran atau kuliah modul.

g) **Praktikum**

Praktikum adalah kegiatan diluar perkuliahan tatap muka dikelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teori atau memberikan suatu keterampilan.

h) **Program Pengalaman Lapangan(PPL)**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi kependidikan yang berfungsi sebagai pemberian pengetahuan langsung berkaitan dengan profesi keguruan. PPL bertujuan mengembangkan dan mempraktikkan profesi keguruan dalam masa pendidikan pada jurusan/program studi keguruan. Panduan pelaksanaan PPL disusun dan ditetapkan oleh fakultas yang memiliki jurusan/program studi keguruan.

i) **Program Kerja Lapangan(PKL)**

Program Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang diwajibkan kepada mahasiswa pada jurusan/program studi non kependidikan keguruan yang berfungsi sebagai pemberian pengalaman kerja langsung berkaitan dengan profesinon keguruan.

j) **Kuliah Kerja Nyata(KKN)**

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan kegiatan akademik dilapangan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program strata satu (S1). KKN dilaksanakan untuk mengem- bangkan kemampuan berkehidupan bermasyarakat dan/atau kehidupan bersama (*livingtogether*) sesuai dengan kompetensi jurusan/program studi masing-masing fakultas dilingkungan UNIVA

#### d. Penilaian Pembelajaran

Untuk menentukan kemampuan dan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai suatu matakuliah, maka dilakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilaksanakan secara integratif. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan baik dengan menilai proses belajar maupun hasil belajar mahasiswa. Karenanya, teknik penilaian yang dilakukan dosen bisa berbentuk observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, tes lisan, angket, dan lain-lain.

Prosedur penilaian terhadap mahasiswa akan dilakukan melalui kuis, partisipasi dalam pembelajaran, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Bobot penilaian untuk masing-masing penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kuis :15%
- b. Tugas :15%
- c. Ujian Tengah Semester :30%
- d. Ujian Akhir Semester :40%

Sistem pemberian nilai terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa oleh dosen dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

| No. | Rentang | Nilai Huruf | Nilai Angka | Keterangan       |
|-----|---------|-------------|-------------|------------------|
| 1.  | 80–100  | A           | 4           | Sangat Memuaskan |
| 2.  | 70–79   | B           | 3           | Memuaskan        |
| 3.  | 60–69   | C           | 2           | Cukup            |
| 4.  | 40–59   | D           | 1           | Kurang           |
| 5.  | 0–39    | E           | 0           | Sangat Kurang    |

Keberhasilan studi mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dihitung dengan rumus:

- a. Mengubah NA atau NH ke dalam NB
- b. Mengalikan nilai kredit (K) tiap matakuliah dengan NB-nya ( $K \times NB$ )
- c. Menjumlahkan nilai kredit dari seluruh matakuliah yang diambil
- d. Menjumlahkan hasil perkalian nilai kredit dengan nilai bobot ( $NB = (K \times NB)$ )
- e. Membagi ( $K \times NB$ ) dengan KA

Selanjutnya dalam penentuan keberhasilan studi terdapat ketentuan sebagai berikut:

- a. IPS 0,99–1,74 hanya diizinkan sekali selama 4 (empat) semester (selama tengah program). Apabila mahasiswa memperoleh IPS demikian dua kali selama tengah program, maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari program studi/Fakultas
- b. Apabila mahasiswa memperoleh IPS di bawah 0,99 ( $< 0,99$ ) maka mahasiswa tersebut dikeluarkan dari Fakultas
- c. Matakuliah yang bernilai E wajib diulang kembali, sedangkan yang bernilai D dan C diperkenankan dibatalkan untuk diulang pada semester berkenaan di tahun-tahun akademik berikutnya, dengan cara mengikuti

kuliah kembali, atau dengan mengikuti Semester Pendek (~~Sesend~~) dengan ketentuan nilai mata kuliah yang lama dihapuskan/dibatalkan

**d. Bagi mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian yang telah ditentukan tidak diadakan ujian ulangan.**

**e. Tugas Akhir**

Tugas akhir merupakan karya tulis ilmiah berbentuk skripsi atau laporan yang dikerjakan mahasiswa menjelang masa akhir studinya. Karya tulis ilmiah ini dapat berupa hasil kegiatan penelitian lapangan, studi literatur, studi kasus, atau penelitian perancangan/model dengan melakukan analisis keilmuan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Pedoman penyusunan tugas akhir disusun dan ditetapkan oleh masing-masing jurusan/program studi dan berdasarkan kajian Lembaga Penjamin Mutu (LPM) UNIVA Labuhanbatu.

**f. Ujian Komprehensif**

Ujian komprehensif atau pendalaman merupakan ujian yang dilaksanakan tersendiri setelah mahasiswa menyelesaikan program pendidikan secara lengkap untuk melihat tingkat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap bahan-bahan yang telah diberikan selama satu program pendidikan.

**g. Munaqasyah**

Munaqasyah merupakan ujian terakhir terhadap mahasiswa setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh beban studi/mata kuliah, praktikum dan ujian komprehensif dalam program strata satu (S1). Ujian munaqasyah adalah ujian terhadap karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk skripsi dan laporan yang dilaksanakan untuk melihat wawasan kemampuan dan penalaran terhadap tulisan yang telah disusun selama satu program pendidikan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, ujian munaqasyah dilaksanakan terhadap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya untuk memperoleh gelar sarjana. Setiap mahasiswa harus mempersiapkan diri dalam membuat tulisan ilmiah berupa penelitian lapangan atau ke pustaka yang berkaitan dengan spesialisasi jurusan/program studi.

Dalam ujian munaqasyah ada empat kategori yang perlu diperhatikan, yaitu bidang metodologi, materi/isi, bidang agama, dan bidang umum atau implementasi, sehingga dengan mengacu kepada empat bidang ini, wawasan, kemampuan dan penalaran dalam penyusunan skripsi mahasiswa dapat dikembangkan.

**h. Evaluasi Hasil Studi**

Evaluasi hasil studi adalah evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan beban studi dalam program semester atau program pendidikan secara lengkap. Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan secara bertahap yaitu: (1) akhir semester, (2) tengah program, dan (3) akhir program.

**i. Evaluasi Akhir Semester**

Evaluasi ini dilakukan dengan melihat dan menilai hasil studi mahasiswa dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPS) yang berhasil diperoleh setelah selesai mengikuti ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan

jurusan/program studi melalui pelaksanaan tugas dosen penasehata akademik.

#### j. Evaluasi Tengah Program

Evaluasi ini dilakukan pada 4 (empat) semester pertama dari masa studi mahasiswa. Evaluasi ini dilaksanakan pada akhir semester IV dengan tujuan untuk menentukan apakah mahasiswa diperkenankan melanjutkan studinya ke tengah program kedua (Semester V dan seterusnya) atau tidak. Mahasiswa diperbolehkan melanjutkan ke program berikutnya, apabila memenuhi syarat-syarat secara kumulatif telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 60 SKS dan mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,5. Apabila syarat-syarat kumulatif tersebut tidak terpenuhi, maka mahasiswa dikenakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) mahasiswa yang memperoleh IPK 1,00–1,99 dan telah mengumpulkan kredit minimal 40 sks. diwajibkan memperbaiki IPKnya dengan mengulang matakuliah yang bernilai E dan memperbaiki yang bernilai C dan D pada semester yang berkenaan serta mengambil matakuliah yang belum diambil, dalam jangka waktu satu tahun (2 semester)
- 2) mahasiswa yang tidak memperoleh IPK 1,00 dan atau belum mengumpulkan kredit minimal 40 sks akan dikeluarkan dari Program Studi/Fakultas.
- 3) Bagi mahasiswa yang memperbaiki nilai C, D dan E, maka nilai asal akan di anulir.
- 4) Apabila hasil perbaikan nilai di bawah nilai asal, maka penilaian dikembalikan pada nilai asal.

#### k. Evaluasi Akhir Program

Evaluasi ini dilakukan melalui pelaksanaan ujian Komprehensif dan ujian Munaqasyah. Kriteria hasil ujian komprehensif ditetapkan sebagai berikut:

| NA     | NH | NB | KETERANGAN                 |
|--------|----|----|----------------------------|
| 80–100 | A  | 4  | Lulus kategori sangat baik |
| 70–79  | B  | 3  | Lulus kategori baik        |
| 65–69  | C  | 2  | Lulus kategori cukup       |
| 55–64  | D  | 1  | Tidak lulus/Kurang         |
| 0–54   | E  | 0  | Tidak lulus/Gagal          |

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian Komprehensif dibenarkan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian Komprehensif sebanyak tiga kali namun dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang, ia masih diberi kesempatan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Komprehensif sebanyak satu kali. Sedangkan bagi mahasiswa yang tidak lulus dengan kategori gagal tidak diperkenankan kembali mengikuti ujian Komprehensif dan yang bersangkutan hanya berhak memperoleh Surat Keterangan pernah kuliah dengan transkrip akademik sesuai hasil studinya.

Hasil evaluasi dalam ujian Munaqasyah skripsi ditetapkan dengan kriteria kelulusan sebagai berikut:

| NA     | NH | NB | KETERANGAN                 |
|--------|----|----|----------------------------|
| 80–100 | A  | 4  | Lulus kategori sangat baik |
| 70–79  | B  | 3  | Lulus kategori baik        |
| 65–69  | C  | 2  | Lulus kategori cukup       |
| 55–64  | D  | 1  | Tidak lulus/Kurang         |
| 0–54   | E  | 0  | Tidak lulus/Gagal          |

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori kurang diperkenankan untuk mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak dua kali. Sedangkan untuk mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam kategori gagal hanya diperkenankan mendaftar dan mengikuti kembali ujian Munaqasyah sebanyak satu kali. Kemudian kriteria kelulusan mahasiswa dalam program S1 ditetapkan dengan *yudicium* sebagai berikut:

| IPK       | PREDIKAT         | KETERANGAN       |
|-----------|------------------|------------------|
| 3,51–4,00 | Pujian           | <i>Cum laude</i> |
| 3,01–3,50 | Sangat Memuaskan |                  |
| 2,76–3,00 | Memuaskan        |                  |
| 2,40–2,75 | Baik             |                  |
| 2,00–2,39 | Cukup            |                  |

## I. Wisuda

Wisuda adalah upacara resmi pelantikan sarjana yang dilakukan melalui sidang terbuka Senat Universitas. Syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut:

- Calon wisudawan adalah mahasiswa Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu yang telah mengikuti ujian *Munaqasyah* Skripsi di jurusan/program studi masing-masing dan dinyatakan lulus yang dibuktikan dengan SK Yudisium.
- Mendaftar ke panitia wisuda dengan membawakelengkapan berkas:
  - SK Yudisium,
  - Surat Keterangan Bebas Pustaka,
  - Bukti penyerahan skripsi ke perpustakaan, pembimbing, dan jurusan/program studi,
  - kwitansi pembayaran biaya wisuda, dan
  - mengisi formulir yang disediakan panitia
- Mengikuti acara gladi resik persiapan pelaksanaan wisuda.

## C. KEGIATAN KOKURIKULER

### 1. Pengertian

Kegiatan Kokurikuler adalah semua kegiatan kampus di luar unsur kurikulum tetapi sangat berkaitan dan merupakan salah satu jalur yang membantu pembinaan penalaran, moral Pancasila dan keberagaman, minat, bakat, kepemimpinan, sikap, dan latihan berkehidupan bermasyarakat mahasiswa.

## 2. Tujuan

Tujuan kegiatan kokurikuler adalah untuk:

- Mengembangkan dan meningkatkan bakat dan minat mahasiswa;
- Memperdalam kemampuan pengamalan agama dan kemampuan ilmiah mahasiswa;
- Menghargai peran aktif sivitas akademik dalam kegiatan kokurikuler;
- Memberikan kesempatan dan penghargaan kepada mahasiswa yang memiliki bakat, minat, dan penalaran yang positif.

## 3. Aspek Kegiatan Kokurikuler

Aspek-aspek kegiatan kokurikuler terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

- Aspek keagamaan dan moral Pancasila;
- Aspek penalaran dan idealisme;
- Aspek kepemimpinan dan loyalitas;
- Aspek pemenuhan bakat dan minat;
- Aspek pengabdian kepada masyarakat.

## 4. Beban Kokurikuler Mahasiswa

Kegiatan kokurikuler wajib ditempuh mahasiswa selama mengikuti program pendidikan di Universitas Al Washliyah (UNIVA) Labuhanbatu minimal sebanyak 20 satuan kredit kegiatan (SKK). Jumlah satuan kredit kegiatan tersebut harus ditempuh/diselesaikan mahasiswa sebanyak 2-3 SKK tiap semester.

## 5. Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dapat dilaksanakan di dalam atau di luar kampus. Kegiatan kokurikuler yang dilaksanakan mahasiswa akan diberikan penilaian sesuai dengan jenis dan bobot masing-masing kegiatan. Kegiatan kokurikuler di luar kampus dilakukan dengan mendapat izin dan/atau pengesahan dari Ka. Prodi, baik kegiatan di dalam maupun luar kampus harus mendapatkan sertifikat sebagai bukti bahwa mengikuti kegiatan tersebut.

## 6. Deskripsi Bobot Nilai Kegiatan SKK

Deskripsi bobot nilai kegiatan SKK berdasarkan aspek kegiatan sebagai berikut:

### a. Aspek Keagamaan dan Moral Pancasila

| TINGKAT  | JABATAN/PERAN/PARTISIPASI | BOBOT |
|----------|---------------------------|-------|
| Nasional | Peserta                   | 2     |
|          | Petugas/pembawa acara     | 3     |
|          | Penceramah                | 5     |
| Regional | Peserta                   | 1     |
|          | Petugas/pembawa acara     | 2     |

|             |                      |     |
|-------------|----------------------|-----|
|             | Penceramah           | 3   |
| Universitas | Peserta              | 1   |
|             | Petugas/pembawaacara | 2   |
|             | Penceramah           | 3   |
| Lokal       | Peserta              | 0,5 |
|             | Petugas/pembawaacara | 1   |
|             | Penceramah           | 2   |

#### b. Aspek penalaran dan idealisme

- 1) Kegiatan diskusi ilmiah, seminar, Simposium, workshop, lokakarya dan kegiatan semacamnya penilaiannya dilakukan dengan menacu pada tabel berikut:

| TINGKAT     | JABATAN/PERAN/PARTISIPASI | BOBOT |
|-------------|---------------------------|-------|
| Nasional    | Peserta                   | 3     |
|             | Petugas/pembawaacara      | 4     |
|             | Penceramah                | 5     |
| Universitas | Peserta                   | 2     |
|             | Petugas/pembawaacara      | 3     |
|             | Penceramah                | 4     |
| Fakultas    | Peserta                   | 1     |
|             | Petugas/pembawaacara      | 2     |
|             | Penceramah                | 3     |
| Lokal       | Peserta                   | 1     |
|             | Petugas/pembawaacara      | 2     |
|             | Penceramah                | 3     |

## 2) Kegiatan Penelitian:

| TINGKAT               | JABATAN   | BOBOT |
|-----------------------|-----------|-------|
| Penelitian kelompok   | Konsultan | 4     |
|                       | Ketua     | 3     |
|                       | Peneliti  | 2     |
|                       | Editor    | 2     |
| Penelitian individual | Konsultan | 4     |
|                       | Peneliti  | 3     |
|                       | Editor    | 2     |

## 3) Penulisan Ilmiah:

| JENIS                                          | KEDUDUKAN   | BOBOT |
|------------------------------------------------|-------------|-------|
| Berupa Buku                                    | Pengarang   | 6     |
|                                                | Editor      | 2     |
| Tulis di harian/majalah umum                   |             | 3     |
| Tulis di Koran/majalah kampus tingkat Institut |             | 3     |
| Tulis di Koran/majalah kampus tingkat Fakultas |             | 2     |
| Tulis yang tidak dipublikasikan berupa buku    |             | 2     |
| Terjemahan yang dipublikasikan berupa buku     | Penterjemah | 3     |
|                                                | Editor      | 2     |

## 4) Latihan Karya Tulis Ilmiah

| TINGKAT     | PERAN/PARTISIPASI  | BOBOT |
|-------------|--------------------|-------|
| Nasional    | Peserta            | 4     |
|             | Penceramah         | 6     |
| Regional    | Peserta Penceramah | 2     |
|             |                    | 4     |
| Universitas | Peserta Penceramah | 2     |
|             |                    | 4     |
| Fakultas    | Peserta Penceramah | 2     |
|             |                    | 4     |

5) Prestasi Karya Tulis Ilmiah:

| TINGKAT       | PENCAPAIAN/JUARA | BOBOT |
|---------------|------------------|-------|
| International | I                | 8     |
|               | II               | 7     |
|               | III              | 6     |
| Nasional      | I                | 7     |
|               | II               | 6     |
|               | III              | 5     |
| Regional      | I                | 5     |
|               | II               | 4     |
|               | III              | 3     |
| Lokal         | I                | 3     |
|               | II               | 2     |
|               | III              | 1     |
| Universitas   | I                | 5     |
|               | II               | 4     |
|               | III              | 3     |
| Fakultas      | I                | 3     |
|               | II               | 2     |
|               | III              | 1     |

6) Latihan/Penataran Penelitian:

| TINGKAT     | PERAN/PARTISIPASI  | BOBOT |
|-------------|--------------------|-------|
| Nasional    | Peserta Penceramah | 4     |
|             |                    | 6     |
| Regional    | Peserta Penceramah | 2     |
|             |                    | 4     |
| Universitas | Peserta Penceramah | 2     |
|             |                    | 4     |
| Fakultas    | Peserta Penceramah | 1     |
|             |                    | 2     |
| Lokal       | Peserta Penceramah | 1     |
|             |                    | 2     |

c. Aspek kepemimpinan dan loyalitas terhadap almamater, agama, bangsa, dan negara terdiri atas 11 (sebelas) macam kegiatan.

1) Kepemimpinan Mahasiswa Per Periode:

| TINGKAT         | JABATAN/KEDUDUKAN | BOBOT |
|-----------------|-------------------|-------|
| Senat Mahasiswa | Ketua             | 6     |

|                                                   |                              |     |
|---------------------------------------------------|------------------------------|-----|
| Universitas                                       | Wakilketua                   | 5   |
|                                                   | Pengurusharian               | 4   |
|                                                   | Anggota                      | 4   |
|                                                   | Ketuaunitkegiatan            | 4   |
|                                                   | Anggotapenguruskegiatan      | 2   |
| Lembaga<br>Mahasiswa<br>Tingkat<br>Fakultas/Prodi | Ketua                        | 4   |
|                                                   | Wakilketua                   | 3   |
|                                                   | Pengurusharian               | 3   |
|                                                   | Ketuaseksi/biro/Departemen   | 2   |
|                                                   | Anggotaseksi/biro/departemen | 1   |
| Komisariat<br>Mahasiswa                           | Ketua                        | 1   |
|                                                   | Anggota                      | 0.5 |
| Mahasiswa<br>Jurusan                              | Ketua                        | 2   |
|                                                   | Pengurusharian               | 1   |
|                                                   | Anggotapenguruskegiatan      | 0.5 |
| Mahasiswa<br>Angkatan<br>semester                 | Ketua                        | 2   |
|                                                   | Pengurusharian               | 1   |
|                                                   | Anggotapenguruskegiatan      | 0.5 |
| Pramuka                                           | Ketuaracana                  | 4   |
|                                                   | Pengurusharian               | 3   |
|                                                   | Ketuaseksi                   | 3   |
|                                                   | Anggotapengurus              | 2   |
|                                                   | Anggota                      | 2   |
| Menwa                                             | Komandan                     | 3   |
|                                                   | Wakilkomandan                | 3   |
|                                                   | Asistenkomandan              | 3   |
|                                                   | Anggotapengurus              | 2   |
|                                                   | Anggota                      | 2   |

## 2) LatihanKepemimpinanMahasiswa

| TINGKAT     | JABATAN/KEDUDUKAN | BOBOT |
|-------------|-------------------|-------|
| Nasional    | Pelatih           | 5     |
|             | Peserta           | 4     |
|             | Penceramah        | 6     |
| Regional    | Pelatih           | 4     |
|             | Peserta           | 3     |
|             | Penceramah        | 5     |
| Universitas | Pelatih           | 4     |
|             | Peserta           | 3     |
|             | Penceramah        | 5     |
| Fakultas    | Pelatih           | 3     |
|             | Peserta           | 2     |
|             | Penceramah        | 4     |
| Lokal       | Pelatih           | 3     |
|             | Peserta           | 2     |

3) Usaha Asrama/*Ma'Had* Mahasiswa:

| JABATAN/KEDUDUKAN                 | BOBOT |
|-----------------------------------|-------|
| Narasumber kegiatan <i>ma'had</i> | 3     |
| Pembimbing kegiatan asrama        | 2     |
| Pembantu pembimbing               | 1     |

4) Usaha Koperasi *Mahasiswa*:

| JABATAN/ KEDUDUKAN         | BOBOT |
|----------------------------|-------|
| Ketua KOPMA/Toko           | 3     |
| Pengurus harian KOPMA/Toko | 2     |
| Anggota pengurus lainnya   | 1     |

## 5) Usaha Bimbingan dan Penyuluhan:

| KEDUDUKAN/PERAN          | BOBOT |
|--------------------------|-------|
| Ketua                    | 3     |
| Pengurus harian          | 2     |
| Anggota pengurus lainnya | 1     |

## 6) Usaha Kepedulian Sosial:

| JABATAN                  | BOBOT |
|--------------------------|-------|
| Ketua                    | 3     |
| Pengurus harian          | 2     |
| Anggota pengurus lainnya | 1     |

## 7) Usaha Lingkungan Hidup, Anti Narkotika dan HIV/AIDS:

| JABATAN                  | BOBOT |
|--------------------------|-------|
| Ketua                    | 3     |
| Pengurus harian          | 2     |
| Anggota pengurus lainnya | 1     |

## 8) Kegiatan Rekreasi Mahasiswa:

| JABATAN   | BOBOT |
|-----------|-------|
| Pelaksana | 2     |
| Peserta   | 1     |

## 9) Kepemimpinan Dalam Masyarakat/Agama/Bangsa/Negara:

| TINGKAT  | JABATAN/KEDUDUKAN | BOBOT |
|----------|-------------------|-------|
| Nasional | Ketua             | 10    |
|          | Pengurusteam      | 8     |
|          | Anggota           | 6     |
| Regional | Ketua             | 6     |
|          | Pengurusteam      | 4     |
|          | Anggota           | 2     |
| Lokal    | Ketua             | 4     |
|          | Pengurusteam      | 3     |
|          | Anggota           | 2     |

#### 10) Kepanitiaan:

| TINGKAT  | JABATAN/KEDUDUKAN | BOBOT |
|----------|-------------------|-------|
| Nasional | Ketua             | 10    |
|          | Pengurusteam      | 8     |
|          | Anggota           | 6     |
| Regional | Ketua             | 6     |
|          | Pengurusteam      | 4     |
|          | Anggota           | 2     |
| Lokal    | Ketua             | 4     |
|          | Pengurusteam      | 3     |
|          | Anggota           | 2     |

#### d. Aspek pemenuhan bakat dan minat terdiri atas 5 (lima) macam kegiatan, yaitu:

##### 1) Pengurus Kegiatan Olah Raga

| TINGKAT     | JABATAN/KEDUDUKAN/PERAN | BOBOT |
|-------------|-------------------------|-------|
| Nasional    | Ketua                   | 10    |
|             | Penguruslainnya         | 8     |
| Regional    | Ketua                   | 5     |
|             | Penguruslainnya         | 4     |
| Universitas | Ketua                   | 5     |
|             | Penguruslainnya         | 4     |
| Fakultas    | Ketua                   | 4     |
|             | Penguruslainnya         | 3     |
| Lokal       | Ketua                   | 4     |
|             | Penguruslainnya         | 3     |

##### 2) Pengurus Tim dan/Atau Kelompok Kesenian

| TINGKAT  | JABATAN/ KEDUDUKAN | BOBOT |
|----------|--------------------|-------|
| Nasional | Ketua              | 10    |
|          | Penguruslainnya    | 8     |

|                     |                 |   |
|---------------------|-----------------|---|
| Regional            | Ketua           | 5 |
|                     | Penguruslainnya | 4 |
| Universitas         | Ketua           | 5 |
|                     | Penguruslainnya | 4 |
| Fakultas            | Ketua           | 4 |
|                     | Penguruslainnya | 3 |
| Lokal               | Ketua           | 4 |
|                     | Penguruslainnya | 3 |
| Pemainaktifpertahun |                 | 3 |

### 3) PencapaianPrestasi:

| JUARA         |     |       | JUARA PERORANGAN |     |       |
|---------------|-----|-------|------------------|-----|-------|
| TINGKAT       | KE  | BOBOT | TINGKAT          | KE  | BOBOT |
| Internasional | I   | 10    | Internasional    | I   | 15    |
|               | II  | 9     |                  | II  | 14    |
|               | III | 8     |                  | III | 13    |
| Nasional      | I   | 8     | Nasional         | I   | 11    |
|               | II  | 7     |                  | II  | 10    |
|               | III | 6     |                  | III | 9     |
| Regional      | I   | 6     | Regional         | I   | 6     |
|               | II  | 5     |                  | II  | 5     |
|               | III | 4     |                  | III | 4     |
| Universitas   | I   | 6     | Universi-tas     | I   | 6     |
|               | II  | 5     |                  | II  | 5     |
|               | III | 4     |                  | III | 4     |
| Fakultas      | I   | 4     | Fakultas         | I   | 4     |
|               | II  | 3     |                  | II  | 3     |
|               | III | 2     |                  | III | 2     |
| Lokal         | I   | 4     | Lokal            | I   | 4     |
|               | II  | 3     |                  | II  | 3     |
|               | III | 2     |                  | III | 2     |

### 4) Pementasan/Invitasi Biasa Tanpa Kejuaraan

| JUARA BEREKU  |       | JUARA PERORANGAN |       |
|---------------|-------|------------------|-------|
| TINGKAT       | BOBOT | TINGKAT          | BOBOT |
| Internasional | 5     | Internasional    | 6     |
| Nasional      | 4     | Nasional         | 5     |
| Regional      | 2     | Regional         | 3     |
| Universitas   | 2     | Institut         | 3     |
| Fakultas      | 1     | Fakultas         | 2     |
| Lokal         | 0.5   | Lokal            | 2     |

5) Kegiatan Tim Aktif Profesi

| PENGURUS TIM AKTIF PERTAHUN |                  |       |
|-----------------------------|------------------|-------|
| TINGKAT                     | JABATAN          | BOBOT |
| Nasional                    | Ketua            | 10    |
|                             | Pengurus lainnya | 8     |
| Universitas                 | Ketua            | 5     |
|                             | Pengurus lainnya | 4     |
| Fakultas                    | Ketua            | 4     |
|                             | Pengurus lainnya | 3     |
| Lokal                       | Ketua            | 4     |
|                             | Pengurus lainnya | 3     |
| Pemain aktif pertahun       |                  | 2     |

e. Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat

| JENIS                                      | JABATAN/KEDUDUKAN     | BOBOT |
|--------------------------------------------|-----------------------|-------|
| Usaha Bantuan Terhadap Bencana Alam        | Ketua pelaksana       | 3     |
|                                            | Anggota pelaksana     | 2     |
| Usaha Pembinaan Terhadap Masyarakat        | Narasumber/penceramah | 5     |
|                                            | Ketua pelaksana       | 5     |
|                                            | Anggota pelaksana     | 4     |
| Usaha Bantuan Konsultasi Keagamaan Lainnya | Penyuluh              | 4     |
|                                            | Ketua                 | 3     |
|                                            | Anggota harian        | 2     |

f. Aspek *Soft Skill* dan *Life Skill*

| TINGKAT     | JABATAN/PERAN      | BOBOT |
|-------------|--------------------|-------|
| Nasional    | Peserta Instruktur | 4     |
|             |                    | 6     |
| Regional    | Peserta Instruktur | 2     |
|             |                    | 4     |
| Universitas | Peserta Instruktur | 2     |
|             |                    | 4     |
| Fakultas    | Peserta Instruktur | 1     |
|             |                    | 2     |
| Lokal       | Peserta Instruktur | 1     |
|             |                    | 2     |

## BAB V

### LAYANAN AKADEMIK

#### A. PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK

Pelayanan administrasi akademik mahasiswa dilakukan melalui pusat administrasi universitas. q. Biro Akademik Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan serta pusat administrasi fakultas. q. Bagian Tata Usaha.

1. Pusat Administrasi Universitas melayani:
  - a. Registrasi mahasiswa;
  - b. Heregistrasi mahasiswa;
  - c. Pengurusan beasiswa;
  - d. Pengurusan Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
  - e. Pengurusan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM);
  - f. Penandatanganan ijazah, profesi, sarjana dan pascasarjana;
  - g. Penyelenggaraan wisuda;
  - h. Pendataan alumni.
2. Pusat administrasi fakultas melayani:
  - a. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
  - b. Pengurusan beasiswa;
  - c. Kegiatan penelitian dalam rangka pembelajaran dan penyelesaian tugas akhir;
  - d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari program kurikuler dan kokurikuler;
  - e. Pengambilan ijazah dan Transkrip Akademik;
  - f. Pengesahan tata legalisir ijazah dan transkrip akademik;
  - g. Pengurusan surat keterangan mahasiswa;
  - h. Pengurusan izin dan aktif kembali dari cuti kuliah sementara.

#### B. PENGURUSAN SURAT KETERANGAN

Mahasiswa yang menghendaki atau membutuhkan Surat Keterangan, seperti Surat Keterangan Aktif Kuliah, dilayani pada fakultas masing-masing. Prosedur pengurusan Surat Keterangan dilakukan dengan mengajukan surat permohonan kepada Dekan. q. Bagian Subbag Fakultas.

#### C. PENGURUSAN CUTI KULIAH SEMENTARA

Cuti kuliah sementara adalah kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dan non akademik dalam jangka waktu tertentu dengan alasan kesehatan, karena musibah, dan tidak dapat membayar biaya pendidikan.

Izin cuti kuliah reguler sementara hanya diberikan cuti kuliah sementara ada dua jenis yaitu cuti kuliah karena tidak membayar SPP tepat pada waktunya. Dalam hal ini surat cuti secara otomatis dikeluarkan Universitas Al Washliyah Labuhanbatu kepada mahasiswa yang telah menempuh minimal dua semester dan telah menyelesaikan minimal 30 sks dengan IPK 2,0. Izin cuti kuliah sementara diberikan maksimal dua semester dan dapat diperpanjang melalui pengajuan kembali sebanyak-banyaknya dua semester.

Pelayanan pengurusan cuti kuliah sementara dilakukan pada bagian Subbag Fakultas. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti kuliah sementara yang disetujui oleh orang tua/wali kepada Dekan. q. Subbag Fakultas.

Sebelum masa izin cuti berakhir, mahasiswa wajib mengajukan surat permohonan izin aktif kembali kepada Dekan. Mahasiswa yang mendapat izin aktif kembali harus melakukan heregistrasi dengan menyelesaikan semua kewajiban administrasi dan membayar biaya pendidikan.

## D. PENGURUSAN IJAZAH DAN TRANSKRIP AKADEMIK

Pengurusan ijazah dan transkrip akademik dilakukan mahasiswa melalui Subbag Fakultas setelah selesai wisuda. Mahasiswa melengkapi seluruh persyaratannya yang diperlukan, kemudian mengajukannya kepada Dekan c.q. Subbag Fakultas.

Ijazah dan transkrip akademik dapat dimohonkan setelah dua minggu selesai wisuda. Apabila 2 (dua) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka yang bersangkutan dikenai sanksi administrasi yang ditentukan masing-masing fakultas. Kemudian, apabila 6 (enam) bulan dari tanggal wisuda ijazah dan transkrip akademik belum diambil, maka bukan menjadi tanggung jawab Fakultas dan Universitas.

Di samping transkrip akademik akhir, Subbag Fakultas juga melayani permohonan transkrip akademik sementara (untuk beberapa semester) kepada mahasiswa yang memerlukan.

## E. LEGALISIR IJAZAH DAN TRANSKRIP AKADEMIK

Pengesahan atau legalisir ijazah dan transkrip akademik dapat dilakukan mahasiswa dan alumni melalui Subbagian Umum pada Subbag Fakultas. Maksimal jumlah lembar ijazah dan transkrip akademik yang akan dilegalisir adalah 10 (sepuluh) lembar. Biaya legalisir ijazah dan transkrip akademik sepenuhnya ditanggung mahasiswa/alumni.

## F. FASILITAS AKADEMIK

### 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan pelaksana akademik yang bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

LPPM mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa. Mahasiswa dapat melibatkannya dan/atau dilibatkan dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan LPPM. Bentuk-bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan LPPM dapat berupa:

- (1) pendidikan dan pelatihan,
- (2) pendampingan,
- (2) pelayanan kepada masyarakat,
- (3) pengembangan hasil-hasil penelitian,
- (4) pengembangan wilayah terpadu,
- (5) kaji tindak (*action research*),
- (6) Resolusi konflik.

### 2. Lembaga Penjaminan Mutu

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas mengembangkan, mengaudit, memantau, dan menilai sistem penjaminan mutu internal bidang akademik. Mutu internal akademik dimaksudkan mencakup kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, dan pengabdian kepada masyarakat.

### 3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas akademik yang menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah baik dalam bentuk buku, hasil-hasil penelitian, jurnal ilmiah, dan bahan cetakan lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan Universitas Al Washliyah Labuhanbatu memberikan pelayanan dalam bentuk sirkulasi, layanan referensi, dan layanan bebas pustaka.

#### 4. Pusat Pengembangan Bahasa

Pusat Pengembangan Bahasa merupakan unit pelaksana teknis yang bertugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa, khususnya bahasa Inggris, bagi seluruh Civitas Akademika Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Mahasiswa dapat mengakses program-program pendidikan dan pelatihan bahasa dan terjemahan dengan cara berhubungan langsung ke Pusat Pengembangan Bahasa.

#### 5. Laboratorium

Laboratorium terdapat pada jurusan Pendidikan Biologi di lingkungan Universitas Al Washliyah Labuhanbatu. Laboratorium dapat digunakan mahasiswa untuk praktik keilmuan dan melatih kompetensi atau keahlian sesuai bidang ilmu yang didalami. Selain laboratorium Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu juga memiliki Laboratorium Komputer yang digunakan untuk praktikum komputer bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga administrasi Universitas Al Washliyah Labuhanbatu.

#### 6. Pusat Ma'had Al-Jami'ah

Pusat Ma'had Al-Jami'ah mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pembinaan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman melalui model pendidikan pesantren di lingkungan Universitas. Selain memberikan pelayanan pendidikan dan pembinaan nilai-nilai keislaman, Pusat Ma'had Al-Jami'ah juga menerima pemondokan khusus untuk mahasiswa putra semester pertama pada setiap tahun akademik. Seluruh biaya pemondokan dan kegiatan di Pusat Ma'had Al-Jami'ah ditanggung oleh mahasiswa.

#### 7. Pusat Pelayanan Kesehatan

Pusat Pelayanan Kesehatan Universitas Al Washliyah Labuhanbatu memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh mahasiswa di lingkungan Universitas Al Washliyah Labuhanbatu dengan bekerja sama dengan Lembaga Palang Merah Indonesia (PMI). Pusat Pelayanan bertugas memberikan pelayanan kesehatan serta penyuluhan kesehatan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta mahasiswa di lingkungan Universitas Al Washliyah Labuhanbatu yang bersifat petolongan pertama. Seluruh pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien tidak dikenakan biaya.

## **BAB VI**

### **PENERIMAAN MAHASISWA BARU, PPL, PKL, MAGANG, KKN, DAN DOSEN PA**

#### **A. PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB)**

##### **1. KEBIJAKAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU**

- a) Tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi.
- b) Dapat berasal dari seluruh wilayah Republik Indonesia dan mancanegara.
- c) Jumlah mahasiswa baru disesuaikan dengan rasio jumlah dosen dan tenaga kependidikan, daya tampung sarana dan prasarana, serta fasilitas lainnya.
- d) Calon mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik tinggi, tapi kurang mampu secara ekonomi, dijaring dan disaring melalui program beasiswa.
- e) Calon mahasiswa baru harus diseleksi melalui USM, nilai rapor, penilaian persyaratan akademik dan administrasi.
- f) Mahasiswa baru yang diterima adalah yang telah lulus USM, memenuhi nilai rapor minimum, memenuhi persyaratan akademik dan administratif.
- g) Calon mahasiswa pindahan dari perguruan tinggi lain diseleksi dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Pendaftaran mahasiswabarudilakukan secara online dan diintegrasikan dengan sistem informasi akademik berbasis web.

##### **2. PENERIMAAN MAHASISWA BARU**

- a) Lulusan SMU-K / D-III / Pindahan
- b) Seleksi penerimaan mahasiswa baru berdasarkan nilai rapor atau ujian saringan masuk
- c) Melengkapi persyaratan sebagai berikut:
  1. Fotocopy Ijazah
  2. Pas Foto Warna ukuran 3 X 4 ( 3 Lembar)
  3. Pas Foto Hitam Putih ukuran 3 X 4 ( 3 Lembar)
  4. Fotocopy Kartu Keluarga
  5. Fotocopy KTP/Kartu Pelajar
  6. Fotocopy KTP Orang Tua
  7. Membayar Biaya Pendaftaran
  8. Membayar Biaya Testing
- d) Lulusan D-III / pindahan menyerahkan legalisir ijazah D-III dan transkrip nilai untuk proses penyetaraan oleh Program Studi (minimal 14 hari kerja)
- e) Hasil Pemeriksaan General Check Up yang mencakup Hasil Tes Buta Warna, TBC dan Narkoba.

#### **B. PPL, PKL, MAGANG DAN KKN**

##### **1. Peraktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

###### **a) Pengertian PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intra-kurikuler yang mencakup tugas-tugas kependidikan meliputi praktik mengajar dan praktik persekolahan

dalam kondisi real. Penekanan program praktik pengalaman lapangan ini adalah sebagai pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan praktik, diharapkan mahasiswa atau calon guru menjadi guru yang profesional dan punya dedikasi tinggi dalam pengabdian.

#### **b) Kedudukan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan berstatus kurikuler, yaitu sebagai Matakuliah Lanjutan dari Microteaching berbobot 4 SKS untuk jenjang Strata 1 (S1).

#### **c) Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dengan teori dan praktik kependidikan.

#### **d) Sasaran**

Sasaran PPL adalah terbentuknya calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

## **2. PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**

#### **a) Pengertian PKL**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja/masyarakat untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa.

#### **b) Dasar pelaksanaan PKL adalah :**

1. Undang-undang No. 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan dan pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan menteri pendidikan nasional no. 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi

c) Tujuan dari pelaksanaan PKL adalah mahasiswa mampu mengimplementasikan, mengembangkan keilmuan dalam dunia kerja/masyarakat, sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya.

#### **d) Sasaran**

Sasaran PKL adalah lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah yang memiliki relevansi dengan bidang keilmuan Fakultas/Jurusan/Program Studi yang ada di lingkungan Universitas AlWashliyah Labuhanbatu.

#### **e) Program PKL**

1. Program PKL terdiri dari beberapa bidang garapan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Bidang pendidikan terkait dengan kegiatan-kegiatan dalam upaya melakukan pendidikan dan pengajaran terhadap masyarakat, baik secara formal, informal maupun non-formal.
3. Bidang Penelitian terkait dengan kegiatan survey, pengumpulan data dan analisis data yang terkait dengan masalah yang sesuai dengan bidang keilmuan.
4. Bidang Pengabdian Masyarakat terkait dengan kegiatan-kegiatan pendampingan, pembinaan, dan pelayanan terhadap masyarakat.

#### **f) Pembimbingan**

1. Pelaksanaan kegiatan PKL dibimbing oleh dosen pembimbing (supervisor) dan Penasehat lapangan (guru pamong, pembimbing, pendamping, pengarah).
2. Dosen pembimbing adalah supervisor lapangan yang berasal dari Fakultas/Jurusan/Program Studi di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu( Internal).
3. Dosen pembimbing internal dan eksternal ditunjuk oleh Fakultas/Jurusan/Program Studi dengan memperhatikan keilmuan yang dimiliki.

#### **g) Pembekalan**

- 1) Pelaksanaan pembekalan merupakan bagian dari persiapan PKL. Dalam pembekalan akan diberikan materi-materi yang akan menjadi bekal mahasiswa dalam melaksanakan PKL.
- 2) Materi yang diberikan kepada mahasiswa dalam pembekalan PKL dikelompokkan menjadi 2 yaitu materi umum dan materi khusus.
- 3) Materi umum PKL berisi materi yang terkait dengan teknis pelaksanaan mulai dari persiapan sampai evaluasi pelaksanaan PKL
- 4) Materi khusus terkait dengan keilmuan yang diperlukan dalam pelaksanaan PKL.

### **4.KKN (Kuliah Kerja Nyata)**

Pengertian :

- a) Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan aplikatif dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah masyarakat dan secara langsung mengidentifikasi kemudian menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- b) Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kegiatan akademik yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik.
- c) Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat dilakukan secara pilot proyek kegiatan pengabdian dan pembinaan masyarakat dengan pola berkesinambungan untuk jangka waktu tertentu dan terpadu dengan Praktek Kerja Nyata.
- d) Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata terdiri dari kegiatan pembekalan dan kegiatan lapangan dengan bobot akumulatif beban studi 4 (empat) SKS.

#### **Tujuan :**

- a) Memberikan pengalaman belajar mahasiswa tentang pemberdayaan masyarakat.

- b) Menjadikan mahasiswa agar berkepribadian lebih dewasa dan dapat memperluas wawasan mahasiswa dengan mengembangkan pemikiran dan pola penalaran mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam memecahkan problem-problem yang di hadapi masyarakat.
- c) Mendekatkan Perguruan Tinggi dengan masyarakat.
- d) Membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pembangunan di Pedesaan yang berkelanjutan dalam berbagai bidang, khususnya bidang sosial keagamaan dan kemasyarakatan.
- e) Meletakkan dasar-dasar agama sebagai penggerak dan pendorong kegiatan masyarakat, sehingga masyarakat mempunyai kesadaran bahwa melaksanakan pembangunan merupakan amal ibadah.

#### **Syarat :**

- a) Mahasiswa (S.1) reguler yang telah duduk di semester VIII, dan/atau telah menyelesaikan minimal 120 sks yang dibuktikan dengan photocopy KHS semester I-VII.
- b) Mahasiswa aktif yang telah terdaftar ulang untuk studi di semester VIII atau lebih yang dibuktikan dengan lampiran photocopy slip pembayaran SPP.
- c) Tidak memprogram mata kuliah lain selain KKN dan/atau Skripsi yang dibuktikan dengan photocopy KRS semester VIII atau lebih.
- d) Mengisi dan menyerahkan satu rangkap formulir pendaftaran KKN.
- e) Melampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Menanggung Resiko yang mungkin terjadi selama pelaksanaan KKN jika tidak memiliki asuransi jiwa/kesehatan, yang ditandatangani oleh orang tua/wali.
- f) Bersedia ditempatkan di lokasi yang ditetapkan oleh panitia.

### **C. Pembimbingan Akademik (PA)**

#### **TUJUAN :**

1. Memahami kemampuan potensial yang dimiliki mahasiswa dan memanfaatkan potensi tersebut dengan sebaik-baiknya untuk mengikuti dan menyelesaikan masa studi.
2. Memahami kendala dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan mampu memecahkan atau mengatasi secara tepat sehingga kendala dan kesulitan itu tidak menjadi hambatan dalam mengikuti dan menyelesaikan studinya.
3. Memahami dan memanfaatkan bimbingan yang disediakan untuk menanggulangi kesulitan.
4. Memahami dan menerapkan prosedur dan peraturan yang berlaku yang dapat memberikan kemudahan untuk mengikuti dan menyelesaikan studinya.

#### **TUGAS :**

1. Memberikan bimbingan, arahan dan nasehat pada mahasiswa mengenai berbagai masalah yang dihadapi selama studi, membantu mahasiswa dalam penyusunan rencana studi.

2. Menandatangani Kartu Rencana Studi atas nilai – nilai telah diperoleh mahasiswa perwaliannya.
3. Menandatangani Nilai Hasil Studi atas nilai – nilai yang telah diperoleh mahasiswa perwaliannya.
4. Membuat dan mengisi kartu evaluasi individual mahasiswa perwaliannya.
5. Mengevaluasi keberhasilan studi sesuai dengan tahapan evaluasi dan membuat laporan serta rekomendasi terhadap mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan evaluasi kepada ketua jurusan / program studi.
6. Mengirim Nilai Hasil Studi tersebut kepada orang tua mahasiswa setiap akhir semester.
7. Membantu mengatasi masalah-masalah studi yang dialami mahasiswa
8. Menuliskan rekomendasi dan memberikan paraf setiap selesai melakukan pembimbingan pada kartu bimbingan perwalian yang telah disediakan untuk setiap mahasiswa.
9. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan studi mahasiswa untuk keperluan tertentu, termasuk dalam proses Evaluasi Studi untuk pembinaan akademik selanjutnya.
10. Pembimbing akademik wajib memberikan bimbingan secara periodik selama masa studi mahasiswa, minimal 3 kali dalam 1 semester dan mencatatnya dalam kartu bimbingan akademik.

## **WAKTU BIMBINGAN :**

### **1. Pada Awal Semester**

- a. Mengingatkan mahasiswa untuk melihat nilai dan mencetak hasil studi semester berikutnya. Untuk dapat mencetak hasil studi, mahasiswa diingatkan untuk dapat memberikan evaluasi yang obyektif dan bertanggung jawab terhadap dosen secara online.
- b. Memberikan bimbingan perencanaan studi dan strategi belajar dalam 1 semester
- c. Memberikan motivasi untuk dapat meningkatkan prestasi
- d. Melakukan sosialisasi tentang ketentuan-ketentuan perkuliahan pada semester yang akan datang
- e. Memberikan penguatan untuk internalisasi terhadap visi, misi program studi dan kompetensi lulusan.
- f. Mengingatkan mahasiswa untuk dapat memantau kehadiran, minimal 80% untuk kegiatan perkuliahan di kelas dan 100 % perkuliahan praktikum

### **2. Sebelum pelaksanaan Ujian Tengah semester**

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa bimbingan
- b. Diskusi dengan mahasiswa untuk pemecahan masalah
- c. Mengingatkan mahasiswa untuk kewajiban administrasi keuangan dan akademik, kehadiran dan pengumpulan tugas-tugas dari dosen.
- d. Memberikan motivasi untuk dapat mempersiapkan ujian tengah semester dengan baik
- e. Mengingatkan mahasiswa untuk dapat memahami dan melaksanakan ketentuan dan tata tertib ujian
- f. Memastikan mahasiswa sudah mendapatkan Kartu Rencana Studi (KRS).

### **3. Sebelum Ujian Akhir Semester**

- a. Mengingatkan kehadiran mahasiswa dan atau memenuhi ketentuan yang berlaku di Program Studi manakala kehadiran tidak terpenuhi.

- b. Memberikan motivasi dan arahan untuk dapat mengikuti ujian akhir semester dengan baik, jujur dan bertanggung jawab.
- c. Memastikan bahwa mahasiswa hadir kuliah minimal 80% dan praktikum 100%.

#### **4. Insidental dan atau sewaktu-waktu**

- a. Pertemuan antara dosen wali dan mahasiswa dapat dilakukan pada waktu-waktu lain, sesuai dengan kebutuhannya .
- b. Komunikasi dapat dilakukan baik melalui e – mail, face book, WhatsApp atau media komunikasi lain, dalam rangka mendorong prestasi, kreatifitas , minat dan bakat mahasiswa.